

## PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), LIKUIDITAS (CR) UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017

**Gustia Harini<sup>1)</sup>, Liesma Maywarni Siregar<sup>2)</sup>**  
STKIP PGRI Sumatera Barat<sup>1)</sup>,  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>2)</sup>  
gustia.harini@yahoo.co.id<sup>1)</sup>, liesmamsiregar@gmail.com<sup>2)</sup>

***Abstract :** This study aims to prove and analyze the effect of profitability (ROE), liquidity (CR), company size and Public Accountant Size on audit report lag. The sample used was 16 BUMN companies that went public on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The analytical method used to prove the truth of the hypothesis is panel data testing through the help of the Eviews program. Based on the results of tests conducted, it was found that profitability (ROE) and liquidity (CR), did not significantly influence the audit report lag of BUMN companies that went public on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017, while company size and Public Accountant Size had a significant impact on audit reports lag BUMN companies that went public on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017.*

***Keywords:** Audit Report Lag, Profitability, Liquidity, Firm Size, Public Accountant Firm Size.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap audit report lag. Sampel yang digunakan 16 perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah pengujian data panel melalui bantuan program Eviews. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas (ROE) dan, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berdampak signifikan terhadap audit report lag perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

**Kata kunci :** Audit Report Lag, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

### A. PENDAHULUAN

Sejak Tanggal 30 Septemeber 2003, BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor:KEP-36/PM/2003 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan BAPEPAM (Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Batas waktu 90 hari yang diberikan adalah rentang waktu bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuanagan tahunan yang telah diaudit kepda publik, dihitung sejak tanggal tutup buku tahunan perusahaan sampai tanggal penyerahan kepada dan pengawas pasar modal. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Hal ini

meningkatkan permintaan akan audit laporan keuangan perusahaan, yang memungkinkan para akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama agar dapat menyelesaikan proses auditnya. Sehingga sering terjadinya keterlambatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan BAPEPAM.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Audit Report Lag***

Hasim dalam Wardhana (2014:20) *audit report lag* yang berlebihan membahayakan kualitas pelaporan keuangan dengan tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor serta mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap pasar.

### **Profitabilitas (ROE)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh imbalan (*return*) dari penggunaan dana yang berasal dari para pemegang hak atas perusahaan (Warsono, 2013: 262). Rasio *rentabilitas* atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba/profit melalui semua kemampuannya (Harahap, 2009: 304).

### **Likuiditas (CR)**

Fred Weston dalam Kasmir (2010: 110) menyebutkan bahwa likuiditas (*Liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (memabayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki skala besar umumnya lebih mudah mendapatkan tingkat kepercayaan kreditor pada perusahaan-perusahaan besar (Najumudin, 2011: 316)

### **Ukuran KAP**

Arens dalam Panjaitan (2017: 41) ukuran kantor akuntan publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong kedalam dua jenis, yaitu Kantor Akuntan Publik *big four* (*Price Water House Cooper, KPMG, Ernst dan Young, dan Deloitte Touche Thomatshu*) dan Kantor Akuntan *Non big four*.

### **Keterkaitan Variabel**

#### **Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Audit Report Lag***

Profitabilitas dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Apabila suatu perusahaan mendapat keuntungan maka perusahaan tersebut tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit report lag* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

H<sub>1</sub> Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

### **Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap *Audit Report Lag***

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya sangat tinggi. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik, perusahaan yang memiliki hasil *good news* akan segera melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu, sehingga *audit report lag*nya tidak lama

H<sub>2</sub> Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

Ukuran perusahaan juga akan menjadi pertimbangan bagi para investor karena banyak perusahaan yang telah memiliki ukuran perusahaan yang sangat besar yang dalam arti telah berkembang dan memiliki banyak cabang diberbagai daerah, sehingga dalam menyajikan laporan keuangannya sudah memiliki pengalaman dan paham dalam menyajikan laporan keuangan tersebut dengan tepat waktu. Perusahaan yang besarakan lebih cepat dalam proses penyelesaian audit karena diawasi oleh para investor. Hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* adalah semakin besar *total asset* suatu perusahaan maka semakin pendek *audit report lag* suatu perusahaan dan semakin kecil *total asset* suatu perusahaan maka semakin panjang *audit report lag*nya.

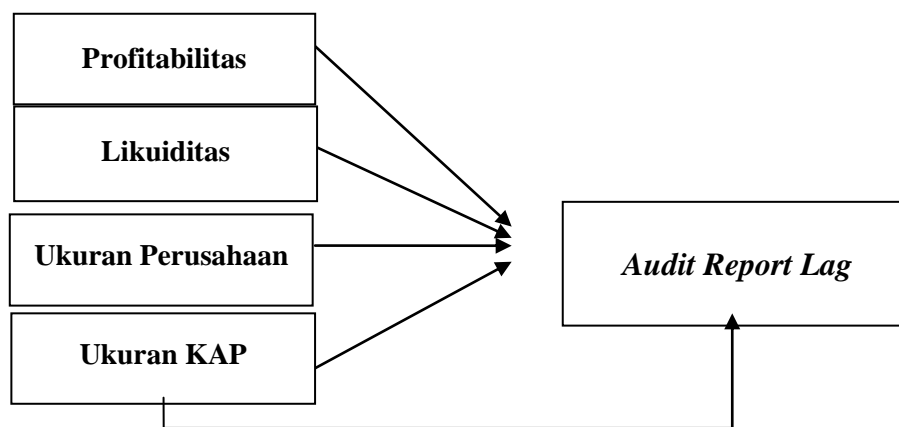
H<sub>3</sub> Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag***

Kantor akuntan publik yang besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan publik yang kecil. Hal ini dikarenakan KAP yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih mumpuni. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit kepada publik. Ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan melihat KAP yang mengaudit perusahaan tersebut, ukuran KAP digolongkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*.

H<sub>4</sub> Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

### **Metode Kerangka Konseptual**



### C. METODELOGI PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 perusahaan periode 2014-2017. Sedangkan perusahaan yang menjadi sampel yaitu sebanyak 16.

#### Defenisi Operasional

##### *Audit Report Lag*

*Audit report lag* merupakan rentang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Dimana laporan keuangan tahunan atau tanggal tutup buku laporan keuangan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera atau tercantum dalam laporan auditor independen. Indikator pengukuran *audit report lag* adalah:

Audit Report Lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

##### Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) laba bersih dalam satu tahun atau satu periode yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat menentukan keberhasilan suatu dalam mendapatkan keuntungan. Besar kecilnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk profitabilitas adalah ROE

##### Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang baik. Karena tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi hutangnya. Indikator yang digunakan untuk likuiditas adalah Current Ratio

##### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang mana perusahaan besar dapat dinilai dari skala atau kapitalisasi produksi yang mereka miliki. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di-*proxy* dengan nilai *logaritma natural (LN)* dari aset.

##### Ukuran KAP

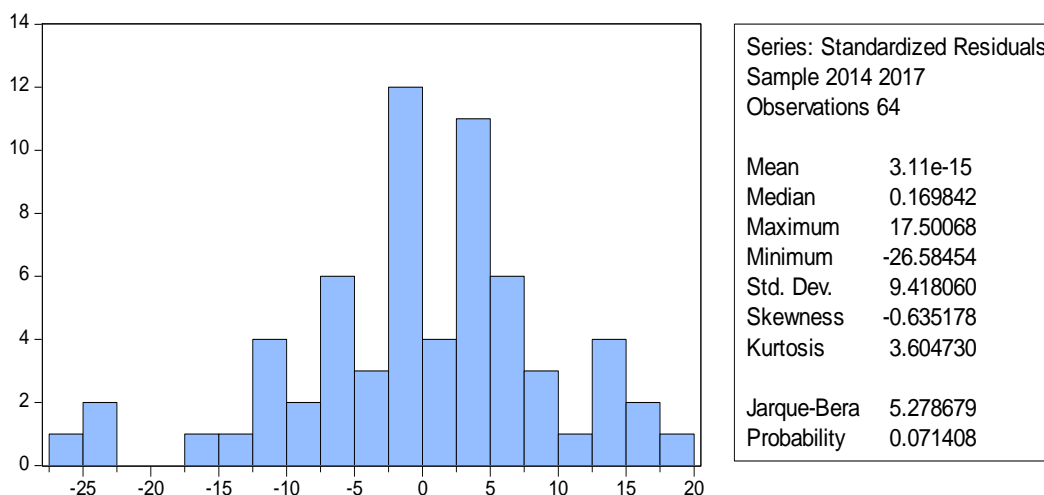
Mengaudit laporan keuangan perusahaan ukuran KAP digolongkan menjadi dua yaitu kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*. Penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan melihat kantor akuntan publik yang mana yang mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Apabila perusahaan menggunakan kantor akuntan publik (KAP) *big four* maka akan diberi *dummy* 1, jika perusahaan menggunakan kantor akuntan publik (KAP) *non big four* maka akan diberi *dummy* 0.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Output Uji Normalitas**



Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 5,27 dan *Chi-Square* ( $X^2$ ) tabel sebesar 9.48. Nilai *probability* sebesar 0.07, dengan  $\alpha$  0,05. Jika nilai *Jarque-Bera*  $4.94 < Chi-Square$  ( $X^2$ ) tabel 9.48, dan nilai *probability*  $0.07 > \alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Hasil Pengujian Uji Chow

Berdasarkan hasil pengujian uji chow yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Output Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.078714	(15,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.835065	15	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6.07 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.55. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6.07 > nilai F_{tabel}$  sebesar 2.55. maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

### Hasil Uji Hausman

Berdasarkan hasil pengujian uji Hausman yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Output Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.087861	4	0.0002

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $Chi-Square_{hitung}$  sebesar 22.08 dan nilai  $Chi-Square_{tabel}$  sebesar 9.48. Nilai  $Chi-Square_{hitung}$  sebesar 22.08 > nilai  $Chi-Square_{tabel}$  sebesar 9.48 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

### Pembentukan Model Regresi Panel

Pembentukan model regresi data panel bertujuan agar mengetahui arah pengaruh yang terbentuk antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian data secara statistik maka dapatlah model regresi panel ini yaitu *Fixed Effect*. Hasil analisis seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Fixed Effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/03/20 Time: 10:53  
 Sample: 2014 2017  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-44.37953	45.80423	-0.968896	0.3379
X1	0.078528	0.088989	0.882451	0.3823
X2	-0.003961	0.007064	-0.560758	0.5778
X3	7.090082	2.732256	2.594955	0.0128
X4	-32.43352	7.557638	-4.291489	0.0001

#### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan variabel profitabilitas dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0.022 dan nilai

$t_{\text{statistik}} 0,078 < t_{\text{tabel}} 2,001$  dengan nilai *probability* 0,3823. Tahapan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan (*standar error*) 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,3823 > alpha 0,05, maka keputusannya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Greta Juanitar (2012) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah juga cenderung melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

## **2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan variabel likuiditas dengan nilai koefisien bertanda negatif sebesar 0,003 dan nilai  $t_{\text{statistik}} 0,560 < t_{\text{tabel}} 2,001$  dengan nilai *probability* 0,5778. Tahapan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan (*standar error*) 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,5778 > alpha 0,05, maka keputusannya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lisa Listiana (2012). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.

Temuan ini disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi justru memiliki *reporting lag* yang panjang, karena tingkat likuiditas bukan merupakan fokus kabar baik bagi perusahaan.

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel ukuran perusahaan dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 7,090 dan nilai  $t_{\text{statistik}} 2,594 > t_{\text{tabel}} 2,001$  dengan nilai *probability* 0,0128. Tahapan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan (*standar error*) 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* 0,0128 < alpha 0,05, maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a <$  diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Justita Dura (2017). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur) 2010-2013.

Besar atau kecilnya total aset perusahaan belum tentu mempengaruhi panjang atau pendeknya penyusunan laporan keuangan, baik perusahaan besar maupun kecil pihak manajemen sudah bekerja secara profesional dan semaksimal mungkin untuk mengurangi *audit delay*.

#### 4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Pengujian hipotesis keempat menggunakan variabel ukuran KAP dengan nilai koefisien bertanda negatif sebesar sebesar 32,433 dan nilai  $t_{\text{statistik}} 4,291 > t_{\text{tabel } 2,001}$  dengan nilai *probability* 0,0001. Tahapan pengujian ini menggunakan tingkat kesalahan (*standar error*) 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,0001 < alpha 0,05, maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ingrid Panjaitan (2017). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa kantor akuntan publik (KAP) yang besar menghasilkan auditor yang lebih baik. Hal ini dikarenakan perusahaan konsisten dalam menggunakan kantor akuntan publik

#### 5. Pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui profitabilitas (roe), likuiditas (cr), ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat dilihat nilai F-statistik sebesar 6,07 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,55. Dengan demikian nilai  $F_{\text{statistik}}$  sebesar 6,07 >  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,55, maka keputusannya  $H_a$  diiterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP bersama-sama berdampak signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun sebesar 2014- sebesar 2017.

Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dilakukan maka diperoleh nilai adjust R-square sebesar 0.685. Hal ini berarti 68,54% merupakan dampak dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sedangkan 31,46% merupakan dampak variabel lain yang diluar penelitian ini.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.



4. Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
5. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berdampak signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juanita, G. (2012). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31–40. <https://doi.org/httpsdoi.org10.34208jba.v14i1.103>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Listiana, L. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Reporting Lag* Perusahaan, 2(1).
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Panjaitan, I. (2017). *Pengaruh Ukuran KAP , Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–50.
- Warsono, S. (2013). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Wardhana, P. H. (2014). *Faktor-faktor Internal yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris PAda Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.